

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi, dan rekomendasi dengan memaparkan pemahaman peneliti yang diperoleh seputar temuan hasil pada variable penelitian yaitu hubungan antar indikator model keberterimaan aplikasi dan tingkat keberterimaan aplikasi *Bubble* sebagai media pembelajaran Bahasa Korea.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dari penelitian ini dan untuk mengetahui hubungan antar indikator model keberterimaan aplikasi *Bubble* dan seberapa besar tingkat keberterimaan aplikasi *Bubble* sebagai salah satu media pembelajaran Bahasa Korea, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat keberterimaan aplikasi *Bubble* sebagai media pembelajaran Bahasa Korea setelah melalui hasil analisis data dalam penelitian ini dan menghasilkan persentase sebesar 69,1% membuat aplikasi *Bubble* dapat diterima dengan cukup baik sebagai salah satu aplikasi yang membantu para pembelajar Bahasa Korea untuk mempelajari Bahasa Korea dengan media pembelajaran interaktif seperti *Bubble* yang dapat melatih kemampuan menulis, membaca *Hangeul* dan menambah kosakata Bahasa Korea ketika mereka menggunakan aplikasi *Bubble*. Kemudian, aplikasi ini juga dirasakan kemudahan penggunaannya oleh para responden sebagai pengguna aplikasi *Bubble* sehingga para pengguna dapat dengan mudah untuk mempelajari Bahasa Korea melalui aplikasi ini.
2. Terdapat hubungan yang kuat antar indikator model keberterimaan aplikasi *Bubble* dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran Bahasa Korea. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai yang dihasilkan setelah melakukan uji korelasi yaitu 0.691 untuk indikator kebermanfaatan seperti bagaimana seseorang dapat menggunakan aplikasi *Bubble* dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Korea (PU), 0.762 untuk indikator kemudahan seperti kemudahan para pengguna mengakses aplikasi *Bubble* untuk pertama kalinya hingga seberapa mudah mereka menggunakan aplikasi *Bubble*

sebagai media pembelajaran Bahasa Korea (PEU), dan 0.818 untuk indikator sikap penggunaan seperti kepuasan para pengguna Ketika menggunakan berbagai fitur yang telah disediakan *Bubble* (AI) dan ketiga indikator tersebut mempengaruhi niat seseorang dalam penggunaan aplikasi *Bubble* (BI) sehingga pada akhirnya juga dapat mempengaruhi penggunaan sebenarnya (AU) yaitu frekuensi seberapa sering seseorang menggunakan aplikasi *Bubble*, terutama ketika mereka menggunakan aplikasi *Bubble* sebagai media pembelajaran Bahasa Korea.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh, dapat diketahui bahwa dalam menggunakan suatu media pembelajaran Bahasa Korea pada proses pembelajaran, memudahkan para pendidik dan peserta didik untuk memahami sesuatu yang sukar untuk dijelaskan tanpa adanya media pembelajaran. Dengan mempertimbangkan berbagai banyak hal seperti jenis media pembelajaran, bagaimana media tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dan fitur-fitur yang ditawarkan, pendidik atau guru dapat memanfaatkan penggunaan media pembelajaran pada aplikasi interaktif seperti *Bubble* untuk melatih kemampuan berbahasa para peserta didik seperti menulis, membaca, mendengarkan ataupun berbicara dalam Bahasa Korea. Jika terjadi kendala dalam penggunaan aplikasi ini, para pendidik juga dapat menggunakan alternatif aplikasi serupa untuk mengatasi hambatan teknis yang sering muncul ketika menggunakan aplikasi *Bubble*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan, hasil analisis, pembahasann, kesimpulan, dan juga implikasi yang telah peneliti uraikan sebelumnya, rekomendasi yang peneliti mampu berikan untuk penelitian yang akan dilakukan berikutnya untuk melakukan pengembangan dan penyempurnaan atas penelitian terkait hubungan antar konstruk model keberterimaan aplikasi dan tingkat keberterimaan aplikasi *Bubble* sebagai media pembelajaran Bahasa Korea yang telah dilaksanakan sebelumnya. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lagi dengan membentuk aplikasi serupa dengan tujuan penuh untuk membantu para pembelajar Bahasa Korea agar dapat dengan

baik memahami dan mempelajari Bahasa Korea dengan mudah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk mengukur seberapa tinggi minat dan fitur apa saja yang kira-kira dapat dengan efektif membantu peserta didik di masa yang akan datang dengan aplikasi pembelajaran yang lebih mutakhir.